
SISTEM INFORMASI ARSIP BERKAS PERKARA PIDANA UMUM KEJAKSAAN NEGERI PALANGKA RAYA

**Muhammad Erfan¹, Muhammad Rifki Al Fares¹, Denada¹, Rani Susila²,
Noah Ivander Nathaniel², Ehong², Destry³**

¹ Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Indonesia

² Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya, Indonesia

³ Manajemen Informatika, STMIK Palangkaraya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima : **4-September-2024**

Direvisi : **16-November-2024**

Disetujui : **30-Desember-2024**

Kata Kunci:

Arsip,

Berkas Perkara Pidana Umum,

Kejaksaan Negeri,

ABSTRAK

Berkas perkara menjadi dokumen yang sangat penting di Kejaksaan Negeri Palangka Raya yang saat ini masih menerapkan sistem konvensional seperti menuliskan kombinasi huruf dan angka pada berkas fisik arsip menggunakan Microsoft Excel. Ruang penyimpanan arsip yang tidak tertata dan banyaknya berkas perkara yang belum terkomputerisasi ini menyebabkan pegawai terkendala dalam menemukan berkas perkara tersebut apabila dibutuhkan oleh Jaksa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pengarsipan berkas perkara pidana umum pada Kejaksaan Negeri Palangka Raya. Sistem informasi ini dibuat berbasis web menggunakan bahasa PHP dan basis data MySQL untuk menggantikan metode pengarsipan manual yang ada. Berdasarkan hasil respon kuesioner menunjukkan 82,5% sistem ini memberikan kemudahan dalam pengarsipan dan pencarian kembali berkas-berkas perkara pidana umum yang dibutuhkan oleh Jaksa.

Keywords:

Archives,

General Criminal Case Files,

Kejaksaan Negeri,

ABSTRACT

Case files are very important documents in the Palangka Raya District Attorney's Office which currently still applies conventional systems such as writing a combination of letters and numbers on physical archive files using Microsoft Excel. The unorganized archive storage space and the large number of case files that have not been computerized cause employees to have difficulty finding the case files when needed by the Prosecutor. This study aims to design and build a general criminal case file archiving system at the Kejaksaan Negeri Palangka Raya. This information system is made web-based using PHP language and MySQL database to replace the existing manual archiving method. Based on the results of the questionnaire responses, 82.5% of this system provides convenience in archiving and retrieving general criminal case files needed by the Prosecutor.

Penulis Korespondensi:

Muhammad Erfan,

Sistem Informasi,

STMIK Palangkaraya

Email: muhammad651@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, seni, kebudayaan dan dunia pendidikan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktifitas manusia [1]. Teknologi informasi saat ini sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pekerjaan sehari-hari manusia untuk meningkatkan efisiensi, dan keoptimalan dalam bekerja. Sejumlah teknologi informasi seperti komputer, telepon genggam seolah-olah menjadi poin penting dalam kehidupan manusia saat ini karena kegunaan dan kecanggihan yang ditawarkan oleh teknologi. Teknologi informasi sangat berkembang pesat yang banyak mengubah beberapa aspek kehidupan untuk memperoleh informasi dengan cepat sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan semakin mudah dan praktis.

Salah satu bagian dari teknologi informasi adalah sistem informasi, yaitu suatu sistem yang digunakan dalam sebuah instansi/lembaga untuk mengolah data dan juga sebagai pusat informasi yang mudah diraih kepada yang membutuhkan. Setiap instansi tentunya membutuhkan sebuah sistem untuk mendukung pekerjaan dan memberikan kemudahan bagi para pegawai dalam mengakses pencarian terhadap data yang sudah bertahun-tahun lamanya.

Kejaksaan Negeri Palangka Raya merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang melayani masyarakat dalam penegakan hukum tentu tidak terlepas dari kebutuhan akan arsip data perkara yang telah lalu. Lembaga ini mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan di bidang hukum terhadap kasus-kasus yang sedang terjadi di Kalimantan Tengah khususnya di kota Palangka Raya.

Suatu sistem penyimpanan arsip dapat dikatakan baik apabila arsip yang diperlukan mudah untuk ditemukan secara cepat dan tepat, sehingga diperlukan pengelolaan arsip yang sistematis dan efektif karena sistem penyimpanan arsip tidak lepas dari kegiatan pengelolaan arsip [2]. Selama ini belum ada sistem khusus yang menangani pengarsipan berkas perkara di Kantor Kejaksaan Negeri Palangka Raya. Saat ini, kantor Kejaksaan Negeri Palangka Raya menerapkan sistem konvensional seperti menuliskan kombinasi huruf dan angka pada berkas fisiknya dan terdata yang didukung oleh program *Microsoft Excel*.

Ruang penyimpanan arsip yang tidak tertata dan banyaknya berkas perkara yang belum terkomputerisasi ini menyebabkan pegawai terkendala dalam menemukan berkas perkara tersebut apabila dibutuhkan oleh Jaksa dalam waktu yang sangat singkat. Pegawai merasa bahwa sistem yang sedang berjalan ini masih belum mumpuni untuk mendukung pekerjaan mereka mengingat peranan arsip begitu penting bagi lembaga yang menangani kasus-kasus penting. Selain itu, ketika Jaksa melakukan peminjaman berkas perkara saat ini belum ada daftar riwayat berkas yang sedang dipinjam oleh Jaksa.

Masalah tersebut menyebabkan sering terjadinya kehilangan dan kesulitan mencari data, sehingga apabila suatu saat data diperlukan maka pencarian data memerlukan waktu lama [3]. Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi pengarsipan berkas perkara pidana umum di Kejaksaan Negeri Palangka Raya untuk mengatasi permasalahan yang ada dan dapat mempermudah pegawai dalam melakukan pencarian arsip tanpa memerlukan waktu yang lama. Dalam sistem tersebut setiap jaksa dapat melakukan peminjaman berkas perkara yang akan terdata dari waktu peminjaman sampai pada tanggal pengembalian, selain itu tentunya akan memudahkan dalam mengetahui informasi ketersediaan berkas perkara secara *online*.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

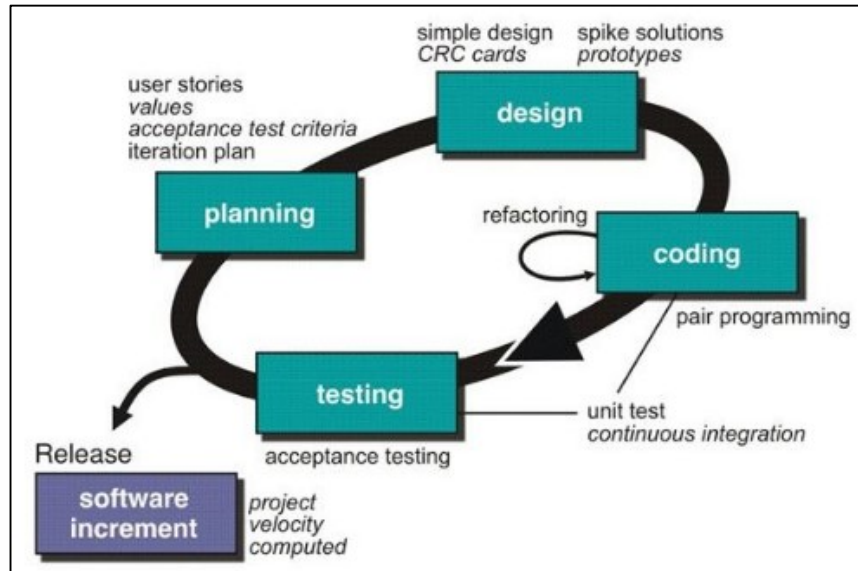
- Observasi, yaitu dengan mengamati dan berpartisipasi langsung di bagian pengarsipan pidana umum Kejaksaan Negeri Palangka Raya untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang valid untuk kelengkapan informasi yang dibutuhkan.
- Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan arsiparis dan pengelola arsip bagian pidana umum Kejaksaan Negeri Palangka Raya, untuk mengetahui keadaan pengarsipan semula dan rencana pengembangan sistem informasi pengarsipan terkomputerisasi.
- Dokumentasi, yaitu dengan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen arsip dan format catatan data pengarsipan berupa berkas file *Microsoft Excel*.
- Kuesioner, yaitu dengan memberikan sejumlah pernyataan dengan bobot nilai yang dapat dipilih oleh responden yang kemudian diproses perhitungannya menggunakan Skala Likert.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi ini dilakukan dengan menggunakan metode Extreme Programming (XP), sebuah pendekatan yang paling banyak digunakan untuk pengembangan perangkat lunak cepat, menawarkan tahapan dalam waktu relatif singkat sesuai dengan fokus yang akan dicapai pengembang [4] dan merupakan salah satu dari beberapa *agile software development methodologies* yang titik beratnya

pada *coding* sebagai aktivitas utama dan proses pengembangan lebih responsif terhadap kebutuhan *customer* [5].

Selain itu dengan pengembangan sistem yang menyederhanakan setiap proses dalam tahapannya, maka metode XP menjadi lebih adaptif dan fleksibel [6]. Metode XP ini menggunakan pendekatan berorientasi objek sebagai paradigma pengembangannya dan layak untuk digunakan pada pengembangan aplikasi atau sistem informasi yang operasionalnya dibutuhkan secara cepat dan segera.



Gambar 1. Siklus Extreme Programming

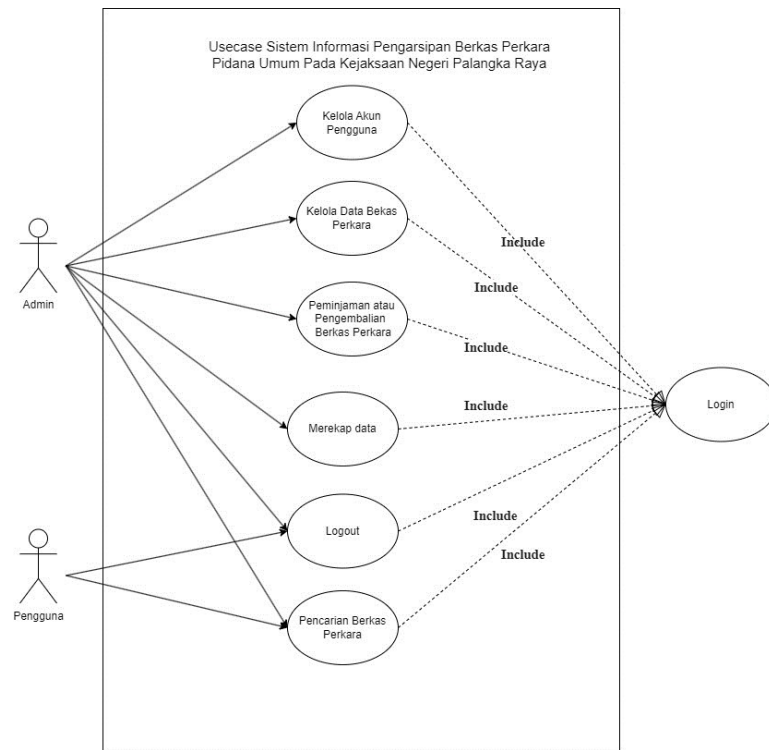
Menurut Pressman dan Erfan tahapan atau proses pada metode XP secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut [7]:

- Planning* (perencanaan), yaitu mengumpulkan kebutuhan pengguna terkait input, proses dan *output* yang diharapkan dari sistem.
- Design* (perancangan), yaitu melakukan perancangan proses bisnis dalam sistem, *database* dan antarmuka secara sederhana menggunakan konsep berorientasi objek berdasarkan kebutuhan pengguna.
- Coding* (penulisan kode program), yaitu menerjemahkan rancangan atau desain ke dalam kode-kode program agar dapat dieksekusi dan dijalankan.
- Testing* (pengujian), dilakukan untuk mengetahui fungsionalitas sistem dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1. Pemodelan Use Case Diagram

Use case merupakan salah satu *tools* yang digunakan untuk membuat pemodelan interaksi user dengan sistem [8] sehingga dapat membantu analisis dalam menyusun kebutuhan pengembangan sistem [9]. Sistem informasi ini menerapkan multilevel pengguna yaitu admin dan pengguna biasa yang harus melakukan login terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem. Level admin dapat mengelola data berkas perkara, mengelola pengguna, mengelola transaksi peminjaman berkas perkara dan membuat rekapitulasi data. Sedangkan level pengguna hanya dapat melakukan pencarian data berkas perkara. Berikut adalah *use case diagram* sistem informasi pengarsipan berkas perkara pidana umum Kejaksaan Negeri Palangka Raya.



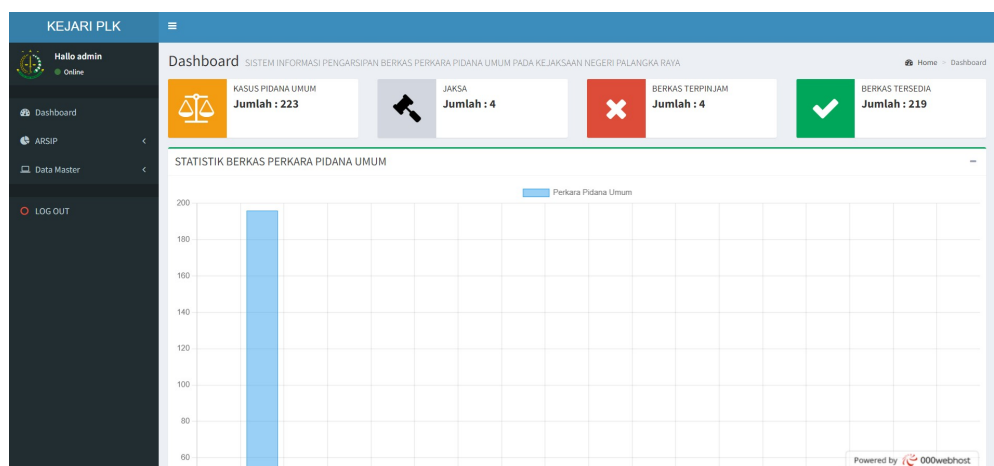
Gambar 2. Use Case Diagram

3.2. Implementasi

Sistem informasi pengarsipan berkas perkara pidana umum Kejaksaan Negeri Palangka Raya dibangun berbasis web dengan bahasa PHP dan basis data MySQL serta didukung dengan penggunaan CSS Framework Bootstrap untuk tampilan antarmuka. Basis web dipilih karena dapat disemat atau disisipi bahasa *scripting* berupa kode program dan penggunaan *database* agar terbentuk halaman-halaman web yang bersifat dinamis (erfan)

a. Halaman dasbor admin

Halaman ini berisi statistik jumlah berkas perkara keseluruhan termasuk jumlah berkas perkara yang sedang dipinjam dan yang tersedia. Panel kiri menampilkan menu yang dapat digunakan oleh admin untuk mengelola data asrip dan data pengguna sistem.



Gambar 3. Halaman dasbor admin

b. Halaman arsip

Halaman arsip menampilkan seluruh arsip berkas perkara pidana umum yang dapat difilter berdasarkan kode berkas, nama jaksa, nama terdakwa atau pasal yang digunakan dalam gugatan. Admin dapat

menambah, mengubah atau menghapus data arsip berkas perkara. Melalui menu ini admin juga melakukan perubahan status berkas apakah dipinjam atau dikembalikan.

No.	Tahun	Kode	Jaksa	Terdakwa	Pasal	Status	Aksi
1	2025	Noa	Laila	Aaaa	Aaaa	Terpinjam	Edit Delete
2	2020	wDDGSD	I WAYAN GEDIN ARIANTA, S.H., M.H.	aaaaaaa	aaa	Tersedia	Edit Delete
3	2012	RAK	Hamdanah, SH	Victor David Harahap Als Victor Bin Bahnur Joni Harahap	363 (1) KUHP	Terpinjam	Edit Delete
4	2012	RAK21	Noah Ivander Nathaniel	Zainal Hakim Bin H. Ahmad Nawawi	114 (1) UURI No. 35/2009 Narkotika	Tersedia	Edit Delete
5	2012	RAK	Liliwati, SH	Nana Septiana S.Hut Bin Misbah	127 (1) UURI NO.35/2009 Narkotika	Tersedia	Edit Delete
6	2012	RAK	Liliwati, SH	Manalu Als Alu Bin Ardonal	53 Huruf b UURI No.22/2001 Migas	Tersedia	Edit Delete
7	2012	RAK	Liliwati, SH	Edi Rahman Als Atak Bin Mohlimi	112 (1) UURI No. 35/2009 Narkotika	Tersedia	Edit Delete
8	2012	RAK	Liliwati, SH	Rahmad Muzlat Als Rahmad Bin Saiful Sanjaya	53 Huruf b UURI No.22/2001 Migas	Terpinjam	Edit Delete
9	2012	RAK	Liliwati, SH	Harlati Als Aluh Binti H. Hamli	53 Huruf b UURI No.22/2001 Migas	Tersedia	Edit Delete
10	2012	RAK	Endah Dwi Hastuti SH	Muslim Als Imus Bin Ma'at	363 (1) KUHP	Tersedia	Edit Delete

Gambar 4. Halaman arsip

c. Halaman laporan arsip

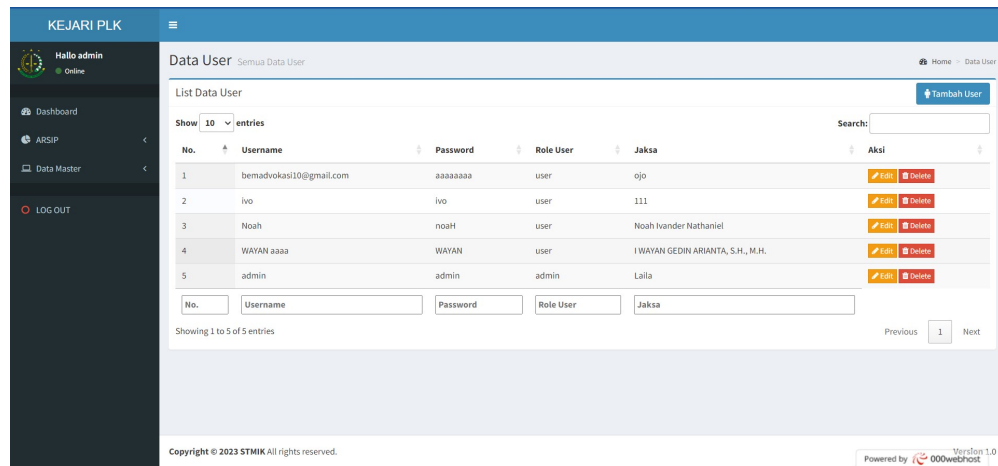
Halaman ini menampilkan daftar arsip yang tersedia di dalam sistem dan dapat dicetak atau diunduh dengan format *Microsoft Excel*, PDF atau langsung dicetak pada kertas.

No.	Tahun	Kode	Jaksa	Terdakwa	Pasal	Status
1	2025	Noa	Laila	Aaaa	Aaaa	Terpinjam
2	2020	wDDGSD	I WAYAN GEDIN ARIANTA, S.H., M.H.	aaaaaaa	aaa	Tersedia
3	2012	RAK	Hamdanah, SH	Victor David Harahap Als Victor Bin Bahnur Joni Harahap	363 (1) KUHP	Terpinjam
4	2012	RAK21	Noah Ivander Nathaniel	Zainal Hakim Bin H. Ahmad Nawawi	114 (1) UURI No. 35/2009 Narkotika	Tersedia
5	2012	RAK	Liliwati, SH	Nana Septiana S.Hut Bin Misbah	127 (1) UURI NO.35/2009 Narkotika	Tersedia
6	2012	RAK	Liliwati, SH	Manalu Als Alu Bin Ardonal	53 Huruf b UURI No.22/2001 Migas	Tersedia
7	2012	RAK	Liliwati, SH	Edi Rahman Als Atak Bin Mohlimi	112 (1) UURI No. 35/2009 Narkotika	Tersedia
8	2012	RAK	Liliwati, SH	Rahmad Muzlat Als Rahmad Bin Saiful Sanjaya	53 Huruf b UURI No.22/2001 Migas	Terpinjam
9	2012	RAK	Liliwati, SH	Harlati Als Aluh Binti H. Hamli	53 Huruf b UURI No.22/2001 Migas	Tersedia
10	2012	RAK	Endah Dwi Hastuti SH	Muslim Als Imus Bin Ma'at	363 (1) KUHP	Tersedia
11	2012	RAK	Liliwati, SH	Budi Utomo Als Tunggal Bin Bahardis	112 (1) UURI No. 35/2009 Narkotika	Tersedia
12	2012	RAK	Liliwati, SH	Nour Awan Als Iwan Bin Gidori	362 KUHP	Tersedia
13	2012	RAK	Liliwati, SH	Umar Mukhtar Als Mukhtar Bin Umar Husein	81 (2) UURI No. 23/2002 Perlindungan Anak	Tersedia
14	2012	RAK	Liliwati, SH	Amesap Ayun Timbang Als Ayun No.10	378 KUHP	Tersedia
15	2012	RAK	Liliwati, SH	Primo Als Ekap Alf Bin Supriyayah	53 Huruf b UURI No.22/2001 Migas	Tersedia
16	2012	RAK	Liliwati, SH	Dadi Bin Pandito	53 Huruf b UURI No. 23/2001 Migas	Tersedia

Gambar 5. Halaman laporan arsip

d. Halaman pengelolaan pengguna

Halaman pengguna menampilkan semua data pengguna yang terdaftar di dalam sistem. Admin dapat melakukan penambahan, pengubahan atau penghapusan akun pengguna melalui halaman ini.



Gambar 6. Halaman pengelolaan pengguna

3.3. Hasil Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mengukur kelayakan implementasi sistem. Data pengujian dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh pegawai Kejaksaan Negeri Palangka Raya. Berikut adalah rekapitulasi jumlah skor yang diperoleh dari 8 pernyataan kuesioner yang diisi oleh 17 responden.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Kuesioner

No.	Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Teknologi web cocok untuk digunakan pada sistem ini	77	90%	Sangat Setuju
2	Tata antarmuka mudah dipahami	72	84%	Sangat Setuju
3	Komposisi warna sesuai dengan kenyamanan pengguna	68	80%	Setuju
4	Navigasi menu mudah diakses dan dijalankan	71	83%	Sangat Setuju
5	Fungsionalitas sistem berjalan dengan normal dan sesuai kebutuhan	67	78%	Setuju
6	Sistem ini mudah digunakan dan <i>user friendly</i>	67	78%	Setuju
7	Sistem ini membantu menyelesaikan masalah objek	68	80%	Setuju
8	Pengguna setuju desain/sistem ini diterapkan	71	83%	Sangat Setuju

Jumlah skor total hasil respon adalah sebesar 561 dengan nilai skor maksimal adalah 680, diperoleh nilai secara keseluruhan yang menunjukkan 82,5% responden menyatakan sangat setuju terhadap sistem informasi ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil dan analisis terhadap sistem informasi pengarsipan berkas perkara pidana umum Kejaksaan Negeri Palangka Raya, sistem ini memudahkan pegawai dalam melakukan pengelolaan, pencarian dan pemantauan berkas perkara yang sedang dipinjam oleh jaksa. Perhitungan kuesioner menunjukkan nilai persentase 82,5% yang artinya responden sangat setuju terhadap adanya sistem informasi ini sehingga dapat diimplementasikan dan dikembangkan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak Kejaksaan Negeri Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan waktu dan pelayanan serta pemikiran dalam proses analisis dan pengembangan sistem informasi pengarsipan berkas perkara pidana umum, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

- [1] M. Mukhsin, "Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Desa di Era Globalisasi," *teknokom*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Apr 2020, doi: [10.31943/teknokom.v3i1.43](https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43).
- [2] M. Y. Putri, "Pengarsipan Berkas Perkara pada Bidang Pidana Pengadilan Negeri Cibinong Kelas IA," *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, vol. 11, no. 1, Art. no. 1, Jun 2022, doi: [10.56486/kompleksitas.vol11no1.221](https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.221).
- [3] C. Fiarni, E. M. Sipayung, dan Y. Martiana, "Perancangan Aplikasi Pembuatan Berkas Perkara Pidana dan Pengelolaan Berkas pada Sistem Informasi Direktorat Reserse Kriminal Umum," *SESINDO 2015*, vol. 2015, 2015, Diakses: 12 Agustus 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/home/detail/1592/PERANCANGAN-APLIKASI-PEMBUATAN-BERKAS-PERKARA-PIDANA-DAN-PENGELOLAAN-BERKAS-PADA-SISTEM-INFORMASI-DIREKTORAT-RESERSE-KRIMINAL-UMUM>
- [4] R. I. Borman, A. T. Priandika, dan A. R. Edison, "Implementasi Metode Pengembangan Sistem Extreme Programming (XP) pada Aplikasi Investasi Peternakan," *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 8, no. 3, Art. no. 3, Jul 2020, doi: [10.26418/justin.v8i3.40273](https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.40273).
- [5] T. Gumelar, R. Astuti, dan A. T. Sunarni, "Sistem Penjualan Online dengan Metode Extreme Programming," *Telematika MKOM*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Feb 2018.
- [6] I. Ahmad, R. I. Borman, J. Fakhrurozi, dan G. G. Caksana, "Software Development dengan Extreme Programming (XP) pada Aplikasi Deteksi Kemiripan Judul Skripsi Berbasis Android," *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, Nov 2020, doi: [10.35314/isi.v5i2.1654](https://doi.org/10.35314/isi.v5i2.1654).
- [7] Sulistyowati, M. Erfan, dan Suparno, "Implementasi Extreme Programming Pada Pengembangan Repositori Digital Dokumen Pendukung Akreditasi Berbasis Web," *Jurnal Informasi dan Teknologi*, hlm. 43–50, Sep 2023, doi: [10.60083/jidt.v5i3.387](https://doi.org/10.60083/jidt.v5i3.387).
- [8] L. Setiyani, "Desain Sistem: Use Case Diagram," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, vol. 1, no. 1, hlm. 246–260, Nov 2021.
- [9] S. Narulita, A. Nugroho, dan M. Z. Abdillah, "Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS)," *Bridge : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, vol. 2, no. 3, hlm. 244–256, Agu 2024, doi: [10.62951/bridge.v2i3.174](https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.174).
- [10] M. Erfan, *BHC Book Series: Praktis Web Statis*. Yogyakarta: Mirrabuana Media, 2020.